Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51

PERBANDINGAN KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X TERBITAN KEMENDIKBUD DAN QUADRA

Novi Febian Nur Fazriyah, Ida Hamidah, Figiati Indra Dewi
[1,2,3]*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan, Kuningan, Jawa Barat*
*20210110054@uniku.ac.id

ABSTRAK: Keberadaan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena digunakan sebagai sarana penunjuang untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Terdapat berbagai jenis buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun nonpemerintah/swasta, seperti buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan Quadra, namun, tidak semua buku teks Bahasa Indonesia sesuai dengan standar kelayakan buku teks yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), maka dari itu, peneliti bertujuan untuk meneliti perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan terbitan Quadra berdasarkan kriteria penilaian Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), meliputi standar kelayakan materi, standar kelayakan penyajian, dan standar kelayakan desain. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pemerolehan data jenis studi pustaka dan dokumentasi serta teknik pengolahan data bentuk analisis. Berdasarkan hasil analisis kedua buku teks tersebut, buku teks Bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud lebih unggul dibandingkan buku teks Bahasa Indonesia kelas X terbitan Quadra, karena dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X terbitan Quadra terdapat kekurangan dari segi ketepatan materi dan penggunaan kata yang kurang sesuai dengan pedoman KBBI. Tetapi pemilihan dan penggunaan buku teks di sekolah dikembalikan pada kebijakan sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran.
KATA KUNCI: *Analisis kelayakan; buku teks; BSKAP; kelayakan materi; Kemendikbud; Quadra.*

COMPARISON OF THE FEASIBILITY OF INDONESIAN LANGUAGE TEXTBOOKS FOR CLASS X PUBLISHED BY THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE AND QUADRA

ABSTRACT: *The existence of textbooks in the learning process is one of the most important things, because it is used as a supporting tool to support the learning process and achieve maximum learning outcomes. There are various types of Indonesian language textbooks used in learning in schools, both published by the government and non-government/private, such as textbooks published by the Ministry of Education and Culture and Quadra, however, not all Indonesian language textbooks comply with the textbook eligibility standards set by the Curriculum Standards and Education Assessment Agency (BSKAP), therefore, the researcher aims to examine the comparison of the eligibility of Indonesian language textbooks for grade X Merdeka Curriculum published by the Ministry of Education and Culture and published by Quadra based on the assessment criteria of the Curriculum Standards and Education Assessment Agency (BSKAP), including material eligibility standards, presentation eligibility standards, and design eligibility standards. The method used is descriptive qualitative, with data acquisition techniques in the form of literature studies and documentation and data processing techniques in the form of analysis. Based on the results of the analysis of the two textbooks, the Indonesian language textbook for grade X published by the Ministry of Education and Culture is superior to the Indonesian language textbook for grade X published by Quadra, because in the Indonesian language textbook for grade X published by Quadra there are shortcomings in terms of material accuracy and use of words that are not in accordance with the KBBI guidelines. But the selection and use of textbooks in schools is returned to the school's policy that is adjusted to the needs in the learning process.*
KEYWORDS: *BSKAP; feasibility analysis; material feasibility; Quadra; Kemendikbud; textbooks.*

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51

PENDAHULUAN

Keberadaan buku teks dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi serta memfasilitasi peserta didik memahami pembelajaran secara mandiri dan aktif (Gustiar et al., 2023). Buku teks yang baik berfungsi bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan partisipasi dan kemandirian belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal (Abdullah S et al., 2022). Dasar penyusunan buku teks yang bermutu harus memperhatikan aspek keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kurikulum, serta kemenarikan tampilan (Muslich, 2010). Dalam konteks pendidikan Indonesia, standar tersebut ditetapkan oleh BSKAP melalui Permendikbud Ristek Nomor 22 Tahun 2022 yang mencakup standar isi, penyajian, desain, dan grafika (Hasanah, 2024).

Keberagaman buku teks Bahasa Indonesia yang beredar menuntut seleksi yang cermat karena tidak semua buku memenuhi standar kelayakan. Tarigan dan Tarigan (2009) menegaskan bahwa penelaahan buku teks secara sistematis diperlukan untuk menjamin kualitas bahan ajar. Hal ini diperkuat oleh temuan lapangan saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Kuningan yang menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas X terbitan Quadra masih memerlukan sumber pendukung tambahan. Penelitian Razak (2024) juga mengungkapkan bahwa buku tersebut belum optimal dalam memuat materi keterampilan menulis paragraf faktual.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji kelayakan buku teks Bahasa Indonesia, di antaranya Ginanjar et al. (2025), Hartati et al. (2024), serta Ulita et al. (2024). Hasil penelitian tersebut umumnya berfokus pada satu buku teks dengan penekanan pada aspek tertentu dan belum membandingkan dua buku dari penerbit berbeda dalam satu kerangka analisis yang sama. Kajian tentang implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks menunjukkan bahwa kualitas buku teks turut memengaruhi efektivitas pembelajaran di kelas (Dharma et al., 2019). Penelitian Febriyanti (2023) juga menunjukkan pentingnya penilaian kesesuaian standar mutu buku teks dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan telaah tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan berupa analisis perbandingan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud dan Quadra, ditinjau dari aspek materi, penyajian, dan desain berdasarkan standar BSKAP. Tujuan penelitian adalah membandingkan kelayakan kedua buku teks tersebut sebagai dasar rekomendasi pemilihan bahan ajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pulungan (2020) menyatakan bahwa pendekatan ini tepat digunakan dalam penelaahan buku teks karena memungkinkan pendeskripsian karakteristik dan kualitas buku secara menyeluruh berdasarkan indikator yang ditetapkan. Sumber data adalah materi, kegiatan pembelajaran, dan ilustrasi dalam dua buku: (1) "Bahasa Indonesia Edisi Revisi untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X" terbitan Kemendikbud dan (2) buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X terbitan Quadra. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi dengan analisis data sebagai teknik pengolahan utama.

Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kemendikbud

a. Kelayakan Materi

Dari segi kebenaran ilmu pengetahuan, buku ini memiliki ketepatan materi dengan penjelasan definisi yang sesuai bidang keilmuan, seperti pada definisi teks laporan hasil observasi dan strukturnya di Bab 1. Informasi pada teks "Belalang Anggrek" akurat dan sesuai kenyataan. Kejelasan materi didukung oleh contoh-contoh relevan, terutama dalam pembahasan struktur dan kaidah bahasa. Keterpaduan materi mencakup keutuhan naskah dengan judul bab, subjudul, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan, latihan, dan penilaian. Buku ini juga memenuhi aspek legalitas karena bebas dari plagiarisme dan dilengkapi ISBN serta hak cipta.

Dari segi kesesuaian dengan standar pendidikan dan kurikulum, tujuan pembelajaran pada buku ini berkaitan dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E yang dijelaskan per elemen secara rinci, meliputi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Buku ini mendukung perkembangan ilmu dan teknologi melalui penugasan berbasis internet serta kreativitas seperti membuat video dan komik potongan. Materi, contoh teks, dan penugasan relevan dengan kehidupan peserta didik dan budaya lokal, seperti kegiatan observasi di Bab 1 menggunakan objek di lingkungan sekitar. Materi juga memiliki koherensi yang baik, disusun dari mudah ke sulit dan dari sederhana ke kompleks.

b. Kelayakan Penyajian

Setiap kegiatan pembelajaran memuat aspek: (a) kemampuan memecahkan masalah, seperti observasi untuk membuat laporan di Bab 1; (b) berpikir ilmiah, seperti menganalisis struktur teks; (c) mengembangkan kepribadian, seperti mempresentasikan laporan; dan (d) berpikir tentang konteks sosial, seperti diskusi hasil pengamatan. Penggunaan bahasa tidak bertele-tele, dialogis dan interaktif, ditunjukkan dengan kata sapaan "kamu" dan "kalian" serta kalimat tanya dan perintah. Penggunaan bahasa yang komunikatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik menjadi salah satu keunggulan buku ini (Sagala & Naibaho, 2023). Handayani dan Haryati (2024) menyatakan bahwa penggunaan media dan bahasa yang tepat sasaran sangat mendukung efektivitas penyampaian isi buku teks dalam era pembelajaran modern.

c. Kelayakan Desain

Penggunaan ilustrasi memperjelas materi dan teks, seperti ilustrasi belalang anggrek di Bab 1. Namun, ilustrasi pada Bab 4 kurang menjelaskan kegiatan negosiasi. Ilustrasi ini ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud (Bab 1)

Tata letak judul, subjudul, kegiatan pembelajaran, contoh teks, dan latihan disajikan secara jelas dan konsisten. Pada Bab 3 terdapat kekurangan pada bagian subjudul. Keterangan gambar disajikan di bawah gambar dengan font lebih kecil dari teks biasa, namun masih terdapat widow dan orphans pada beberapa bagian teks. Tampilan halaman isi disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51



Gambar 2. Halaman Isi Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud (1)



Gambar 3. Halaman Isi Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud (2)

Desain sampul sudah proporsional, dengan judul yang menonjol dan warna kontras. Ilustrasi siswa SMA belajar di luar ruangan menjelaskan peruntukan buku ini untuk jenjang SMA. Sampul buku ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Sampul Buku Teks Bahasa Indoneisa terbitan Kemendikbud

2. Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Quadra

a. Kelayakan Materi

Dari segi kebenaran ilmu pengetahuan, buku ini memiliki ketepatan materi dengan definisi yang sesuai bidang keilmuan, seperti pada Bab 1. Informasi pada teks "Pohon Palem" akurat. Namun, pada materi struktur teks anekdot Bab 2, penyajiannya kurang lengkap dan kurang sesuai dengan keilmuan yang berlaku. Keterpaduan materi mencakup keutuhan naskah dengan bab, subjudul, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan, latihan, dan penilaian, serta dilengkapi ISBN dan hak cipta.

Dari segi kesesuaian dengan standar pendidikan, tujuan pembelajaran berkaitan dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase E. Buku ini mendukung perkembangan teknologi melalui penugasan berbasis internet dan kreativitas seperti membuat vlog. Materi dan penugasan relevan dengan kehidupan peserta didik, seperti membuat vlog observasi flora dan fauna di Bab 1. Namun, langkah-langkah proyek pementasan lawakan tunggal tidak dijelaskan secara rinci. Terdapat pula kerancuan kalimat dalam teks "Kiat Memulihkan Ekonomi" di Bab 2, dan

Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51

prosedur kegiatan kelompok pada Bab 5 tidak saling berkaitan.

b. Kelayakan Penyajian

Setiap kegiatan pembelajaran memuat aspek: (a) memecahkan masalah, seperti membuat vlog flora dan fauna di Bab 1; (b) berpikir ilmiah, seperti menganalisis struktur teks; (c) membandingkan teks laporan hasil observasi dan teks eksplanasi; dan (d) konteks sosial, seperti mempresentasikan proyek vlog. Penataan kalimat tidak bertele-tele, dialogis dan interaktif, dengan kata sapaan "Anda" serta kalimat tanya dan perintah. Namun, ejaan dan tata bahasa belum sepenuhnya sesuai dengan KBBI dan EYD V karena masih terdapat kekeliruan penulisan dan pilihan kata yang tidak baku.

c. Kelayakan Desain

Penggunaan ilustrasi memperjelas materi dan teks, seperti ilustrasi belangkas yang memperjelas teks laporan hasil observasi "Belangkas". Ilustrasi ditampilkan pada Gambar 5.

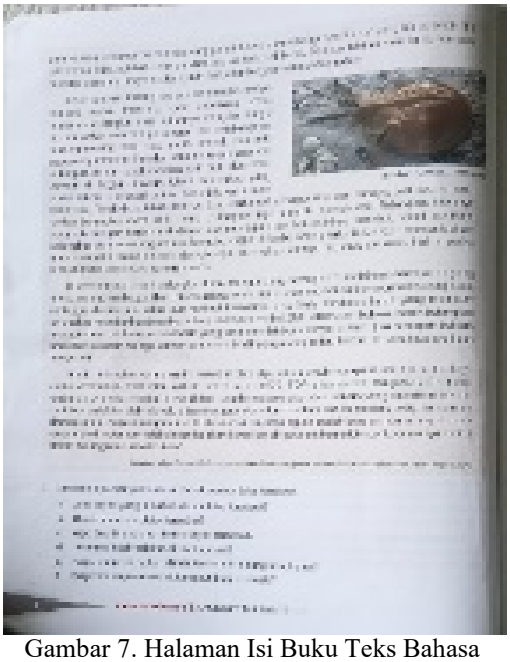


Gambar 5. Ilustrasi Buku Teks Bahasa Indoensia terbitan Quadra (Bab 1)

Tata letak judul, subjudul, kegiatan, contoh teks, dan latihan disajikan secara jelas dan konsisten. Ilustrasi tidak mengganggu keterbacaan teks. Keterangan gambar disajikan di bawah gambar dengan font lebih kecil. Halaman isi ditampilkan pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Halaman Isi Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Quadra (1)



Gambar 7. Halaman Isi Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Quadra (2)

Desain sampul sudah proporsional dengan judul menonjol dan warna kontras. Ilustrasi pada sampul sesuai dengan ilustrasi sampul bab di dalam isi buku. Sampul ditampilkan pada Gambar 8.

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51



Gambar 8. Sampul Buku Teks Bahas Indonesia terbitan Quadra

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbandingan analisis kelayakan materi, penyajian, dan desain, buku teks Bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud lebih unggul dibandingkan terbitan Quadra. Buku Quadra memiliki kekurangan dari segi ketepatan materi, kejelasan materi, kesatupaduan antarbagian isi, dan kesesuaian bahasa dengan pedoman KBBI. Meski demikian, pemilihan dan penggunaan buku teks di sekolah tetap dikembalikan pada kebijakan sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah S, A. S., Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis kelayakan buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII sekolah menengah pertama. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 5(3), 707-714. https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433

Baharuddin. (2016). Pendidikan dan psikologi perkembangan (M. Sandra, Ed.). Ar-Ruzz Media.

Dharma, P. S. V., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah kelas XI. Journal Ilmiah Korpus, 3, 66-74.

Febriyanti, D. (2023). Analisis kesesuaian standar mutu buku teks Bahasa Indonesia kelas X dengan implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo [Skripsi]. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Ginanjar, A. A., Kartadireja, W. N., & Astriani, A. S. (2025). Analisis isi buku ajar Bahasa Indonesia Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk kelas X SMA. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 1, 217-228.

Gustiar, A. W., Saepurokhman, A., & Irianto, A. (2023). Analisis kelayakan isi dan penggunaan bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IX karya Agus Trianto dkk. sebagai upaya pemilihan bahan ajar bermutu. Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 62-70. https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat/article/view/693

Handayani, F. A., & Haryati, T. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran QR-Code sebagai upaya implementasi pendidikan sesuai kodrat zaman KHD di SMP Negeri 6 Semarang. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(2), 809-815. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2180

Hartati, D., Sukenti, D., & Nazirun. (2024). Analisis kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas X terbitan Kemendikbud tahun 2021. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10, 2975-2984. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4054

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023
Halaman 45-51

Hasanah, U. (2024). Analisis kelayakan isi dan penyajian buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud [Skripsi]. Universitas Tidar.

Muslich, M. (2010). Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks (M. Sandra, Ed.). Ar-Ruzz Media.

Pulungan, R. (2020). Telaah kurikulum dan buku teks Bahasa Indonesia. Guepedia.

Razak, A. (2024). Penyebab utama rendahnya hasil tes formatif keterampilan menulis paragraf faktual: Metode campuran strategi eksplanatori sekuensial. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(September), 669-676.

Sagala, D., & Naibaho, D. (2023). Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2, 12724-12735.

Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). Telaah buku teks Bahasa Indonesia. Percetakan Angkasa.

Ulita, A., Harahap, H. A., Pardede, K., Simamora, S., & Hanum, I. (2024). Analisis buku teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" SMA/SMK kelas X. Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa, 2. https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1107